

EVALUASI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KOTAKU DI KOTA MANADO

Najillah D.T.Bachmid¹, Ricky S. M. Lakat². & Esli D. Takumansang³.

¹Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado
² & ³Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail: jillahdevillah@yahoo.com

Abstrak

Pada tahun 2016 masih terdapat 35.291 hektar daerah kumuh yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia sesuai dengan hasil perhitungan luasnya daerah kumuh perkotaan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya. Kondisi tersebut dapat diperkirakan akan terus mengalami penambahan apabila tidak ada bentuk penanganan yang inovatif, menyeluruh, dan tepat sasaran. Pemerintah Kota Manado dengan program KOTAKU mendukung peningkatan akses ke infrastruktur dan mendukung pengembangan daerah kumuh perkotaan untuk mendukung penetapan evaluasi yang layak huni, produktif, dan berkelanjutan, perlu dilakukan tinjauan yang lebih mendalam terhadap program ulang yang dilakukan oleh pemerintah, perlu ada perencanaan atau dukungan dalam perencanaan keberlanjutan dalam program ini. Tujuan Dari penelitian ini untuk mengetahui analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam Program KOTAKU di Kota Manado dan untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendorong partisipasi masyarakat dalam Program KOTAKU di Kota Manado. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis skala likert dengan mengukur data dengan kuesioner. Hasil dari analisis data partisipasi masyarakat dalam program kotaku secara keseluruhan partisipasi masyarakat untuk program Kotaku masih kurang berpartisipasi, dalam analisis faktor pendukung adalah kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan program, sedangkan faktor penghambat adalah masih kurangnya kesadaran atau kemauan masyarakat, masyarakat sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, kurang pemahannya masyarakat akan pembangunan yang baik, kurang tanggapnya masyarakat terhadap masalah-masalah yang terjadi pada lingkungannya sendiri dan fasilitas kurang memadai.

Kata Kunci: *Evaluasi, Partisipasi Masyarakat, Program KOTAKU.*

PENDAHULUAN

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 mengamanatkan pembangunan dan pengembangan Kawasan perkotaan melalui penanganan kualitas lingkungan permukiman yaitu peningkatan kualitas permukiman kumuh, pencegahan tumbuh kembangnya permukiman kumuh baru dan penghidupan yang berkelanjutan.

KOTAKU merupakan program yang dilaksanakan secara nasional di 271 Kabupaten/Kota di 34 Provinsi yang menjadi basis operasi daerah kumuh yang mengintegrasikan sumber daya manusia termasuk sumber daya yang disediakan oleh Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Donor,

Swasta, Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Pemerintah Kota Manado dengan program KOTAKU mendukung peningkatan akses ke infrastruktur dan mendukung pengembangan daerah kumuh perkotaan untuk mendukung penetapan evaluasi yang layak huni, produktif, dan berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui analisis tingkat partisipasi

masyarakat dalam Program KOTAKU di Kota Manado, Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendorong partisipasi masyarakat dalam program KOTAKU di Kota Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Evaluasi

Evaluasi ialah bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, implementasi, pemantauan dan evaluasi.

Menurut Anne Anastasi (1978), makna evaluasi adalah proses sistematis yang dapat menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran yang dicapai oleh seseorang.

Definisi Partisipasi Masyarakat

Menurut Davis dan Newstrom (2004) Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional orang dalam situasi kelompok.

Menurut Sajogyo (2002) "Partisipasi" adalah proses dimana sejumlah aktor mitra memiliki pengaruh dan berbagai otoritas dalam inisiatif "Pembangunan", termasuk membuat keputusan tentang sumber daya.

Menurut Sastropetro (1995:11) Partisipasi itu adalah partisipasi, keikutsertaan atau keterlibatan yang berkaitan dengan kondisi

fisik. Pemahaman ini menjelaskan peran masyarakat dalam mengambil bagian, atau berpartisipasi dalam menyumbangkan energi dan pemikiran ke dalam suatu kegiatan, dalam bentuk ego atau keterlibatan diri atau pribadi yang lebih dari sekedar aktivitas fisik.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program yaitu: Usia adalah faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan masyarakat yang ada. Jenis Kelamin adalah bahwa pada dasarnya seorang wanita adalah "di dapur" yang berarti bahwa di banyak masyarakat peran perempuan, terutama merawat rumah tangga, tetapi nilai peran perempuan telah bergeser oleh emansipasi dan Gerakan Pendidikan perempuan, semakin membaik. Pendidikan adalah salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi, Pendidikan dianggap

mempengaruhi sikap seseorang terhadap lingkungan, sikap yang dibutuhkan untuk

meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat. Pekerjaan dan Penghasilan adalah hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa banyak pendapatan yang akan diperoleh. Pekerjaan dan penghasilan yang baik serta memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong orang untuk berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Lamanya tinggal adalah seseorang hidup di lingkungan tertentu dan pengalaman berinteraksi dengan lingkungan akan mempengaruhi partisipasi seseorang, semakin lama ia tinggal di lingkungan tertentu, rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasi besar dalam setiap kegiatan lingkungan.

Pengertian Perumahan dan Permukiman

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2011 tentang perumahan dan permukiman, terdapat pengertian-pengertian sebagai berikut:

a. Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah sistem terpadu yang terdiri dari pembinaan, penyelenggaraan perumahan, penyelenggaraan Kawasan permukiman, pemeliharaan dan perbaikan, pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh, penyediaan tanah, sistem pendanaan dan pembiayaan, dan peran masyarakat. b. Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan dan pedesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana dan utilitas umum

sebagai hasil dari upaya untuk memenuhi rumah layak huni.c. Kawasan permukiman adalah bagian dari lingkungan di luar Kawasan lindung, baik dalam bentuk perkotaan maupun pedesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian, dan tempat kegiatan yang mendukung kehidupan dan mata pencaharian, d. Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri lebih dari satu satuan perumahan yang memiliki prasarana, sarana, utilitas umum, dan memiliki kegiatan pendukung lainnya di daerah perkotaan atau pedesaan, e. Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana membina keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemilikinya.

Program KOTAKU

Program KOTAKU adalah suatu upaya strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mempercepat penanganan permukiman kumuh di Indonesia dan mendukung Gerakan 100-0-100. Gerakan 100-0-100 merupakan 100 persen akses universal air minum, 0 persen permukiman kumuh, dan 100 persen akses sanitasi layak pakai.

Tujuan Program KOTAKU

Tujuan Program KOTAKU adalah meningkatkan akses terhadap infrastruktur dan pelayanan drainase di permukiman kumuh perkotaan untuk mendukung terwujudnya permukiman perkotaan yang layak huni, produktif, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kota Manado yang secara administratif di bagi dalam dua puluh tujuh kelurahan yaitu kelurahan Bailang, kelurahan Meras, kelurahan Molas, kelurahan Tongkaina, kelurahan Karame, kelurahan Ketang Baru, kelurahan Ternate Tanjung, kelurahan Kombos Timur, kelurahan Wawonasa, kelurahan Singkil Satu, kelurahan Kombos Barat, kelurahan Sumompo, kelurahan Maasing, kelurahan Sindulang Satu, kelurahan Mahawu, kelurahan Sindulang Dua, kelurahan Lawangirung, kelurahan Komo Luar, kelurahan Pinaesaan, kelurahan Istiglal, kelurahan Calaca, kelurahan Paal Dua, kelurahan Perkamil, kelurahan Paal Empat, kelurahan Kairagi Dua, kelurahan Titiwungen Utara, dan kelurahan Bahu.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :1) Observasi, Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang akan di teliti langsung di lapangan. 2) Kuesioner, Teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup atau jawaban kuesioner telah tersedia dan responden tinggal memilih beberapa alternatif jawaban yang disediakan.

Populasi dan Sampel

Penetapan populasi dalam penelitian ini diasumsikan berdasarkan jumlah penduduk

yang menjadi lokasi penelitian yaitu sebanyak 132.578 Jiwa.

Sampel yang di ambil dari populasi penduduk dan ditentukan dengan Teknik simple menggunakan rumus Slovin sebagai berikut: dimana N =besar populasi, n = jumlah penduduk, e = batas toleransi, dengan menghitung penduduk yang ada di Kota Manado serta batas toleransi 0,1 maka akan didapat sampel sebanyak : dibulatkan menjadi 100 Sampel.

Metode Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menguji Validitas kuesioner, Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan Statistical Package for the Social Science (SPSS) dan Microsoft Office Excel. Setelah r_{hitung} diperoleh, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 90% atau $\alpha=0.1$ dengan $dk = n-2$ ($dk=25-2=23$). Jika dilihat dalam nilai-nilai r Product Moment, $=0.336$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. dan hasil kuesioner masyarakat di analisis menggunakan Skala Likert. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, dilakukan pemberian skor setiap indikator pada masing-masing variabel dengan menggunakan rumus indeks %, kemudian setiap indikator tersebut dirata-ratakan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam program KOTAKU di Kota Manado.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wilayah

Kota Manado merupakan salah satu Kota yang terdapat di Sulawesi Utara yang memiliki luas wilayah 157,26 Ha. Kota Manado terletak pada



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Manado

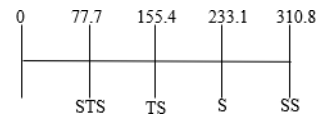
Dapat dilihat dari peta di atas Kota Manado berbatasan langsung dengan sebelah utara: Kabupaten Minahasa Utara, sebelah timur: Kabupaten Minahasa Utara dan Kabupaten Minahasa, sebelah selatan: Kabupaten Minahasa dan sebelah barat: Laut Sulawesi. Kota Manado dihuni oleh 132.578 Jiwa.

Analisis Partisipasi Masyarakat pada Aspek Fisik

Tabel 1.1 Analisis Partisipasi Masyarakat pada Aspek Fisik.

Responden	P1	P2	P3
1	4	2	2
2	2	2	3
3	2	2	2
4	2	3	3
5	1	1	1
6	4	4	4
7	3	3	2
8	3	3	4
9	3	3	3
10	2	2	3
11	3	3	3
12	3	3	4
13	3	3	3
14	3	3	3
15	3	3	3
16	3	2	3
17	3	2	3
18	2	2	4
19	3	2	2
20	3	3	3
21	3	3	3
22	3	3	3
23	3	3	3
24	3	1	4
25	3	3	3
26	3	3	3
27	3	3	3
28	3	3	3
29	3	3	3
30	3	3	3
31	3	3	4
32	2	3	3
33	3	3	3
34	3	3	4
35	3	3	3
36	4	4	4
Jumlah	103	98	110
Nilai Variabel	103.6666667		
nilai min(A)	103.6666667		
nilai maks(B)	414.6666667		
B-A	311.0		
Jumlah Kelas (c=4)	4		
Rumus Menentukan Jarak Kelas = B-A/4	77.7		

Sumber: Peneliti



Gambar 1.2 Range Penilaian Kuesioner Aspek Fisik.

Sumber: Peneliti

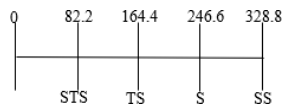
Dapat dilihat pada tabel dan range penilaian bahwa partisipasi masyarakat pada aspek fisik menunjukkan pada jumlah 103.6 terletak pada kelas kurang berpartisipasi.

Analisis Partisipasi Masyarakat pada Aspek Non Fisik

Tabel 1.2 Analisis Partisipasi Masyarakat pada Aspek Non Fisik

Responden	P4	P5	P6
1	2	2	2
2	3	2	3
3	2	2	2
4	1	3	3
5	1	2	2
6	3	4	2
7	2	3	4
8	3	4	4
9	2	2	2
10	3	3	2
11	3	4	3
12	3	4	3
13	3	3	3
14	3	3	3
15	3	4	3
16	3	4	4
17	3	4	4
18	2	3	3
19	3	4	3
20	2	4	3
21	2	4	3
22	3	3	3
23	3	4	3
24	3	3	3
25	3	4	4
26	3	4	4
27	3	4	3
28	3	3	3
29	3	3	3
30	3	4	3
31	3	4	3
32	3	4	3
33	3	3	3
34	3	4	4
35	3	3	4
36	3	4	3
Jumlah	97	122	110
Nilai Variabel	109.666667		
nilai min(A)	109.666667		
nilai maks(B)	438.666667		
B-A	329.0		
Jumlah Kelas (c=4)	4		
Rumus Menentukan Jarak Kelas = B-A/4	82.2		

Sumber: Peneliti



Gambar 1.3 Range Penilaian Kuesioner Aspek Non Fisik

Sumber: Peneliti

Dapat dilihat pada tabel dan range penilaian bahwa partisipasi masyarakat pada aspek non fisik menunjukkan pada jumlah 109.6 terletak pada kelas kurang berpartisipasi.

Analisis Partisipasi Masyarakat pada Aspek Akses Air Bersih

Tabel 1.3 Analisis Partisipasi Masyarakat Pada Aspek Akses Air Bersih

Responden	P7	P8
1	1	3
2	2	2
3	2	3
4	3	3
5	1	2
6	4	4
7	4	3
8	3	3
9	3	3
10	3	3
11	3	3
12	3	3
13	3	3
14	3	3
15	3	4
16	3	4
17	3	4
18	2	3
19	3	3
20	3	4
21	3	4
22	3	3
23	3	3
24	2	3
25	3	4
26	3	4
27	3	4
28	3	3
29	3	3
30	3	3
31	3	3
32	3	3
33	3	3
34	3	3
35	4	3
36	4	4
Jumlah	104	116
Nilai Variabel	110	
nilai min(A)	110	
nilai maks(B)	440	
B-A	330	
Jumlah Kelas (c=4)	4	
Rumus Menentukan Jarak Kelas = B-A/4	82.5	

Sumber: Peneliti



Gambar 1.4 Range Penilaian Kuesioner Aspek Akses Air Bersih

Sumber: Peneliti

Dapat dilihat pada tabel dan range penilaian bahwa partisipasi masyarakat pada aspek akses air bersih menunjukkan pada jumlah 110 terletak pada kelas kurang berpartisipasi.

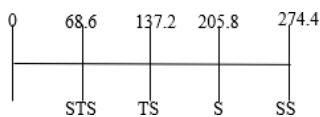
Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Aspek Kawasan Kumuh Perkotaan

Tabel 1.4 Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Aspek Kawasan Kumuh Perkotaan

Responden	P9	P10
1	3	1
2	1	1
3	2	1
4	2	2
5	2	1
6	3	4
7	3	2
8	3	2
9	2	2
10	3	2
11	3	2
12	3	2
13	3	2
14	3	2
15	3	2
16	3	2
17	3	2
18	2	2
19	2	2
20	2	2
21	2	2
22	3	3
23	3	3
24	2	3
25	3	3
26	3	3
27	3	3
28	3	3
29	3	3
30	3	3
31	3	3
32	3	3
33	3	3
34	3	3
35	3	3
36	3	4
Jumlah	97	86
Nilai Variabel	91.5	
nilai min(A)	91.5	
nilai maks(B)	366	

B-A	274.5
Jumlah Kelas (c=4)	4
Rumus Menentukan Jarak Kelas = B-A/4	68.6

Sumber: Peneliti



Gambar 1.5 Range Penilaian Kuesioner Aspek Kawasan Kumuh Perkotaan

Sumber: Peneliti

Dapat dilihat pada tabel dan range penilaian bahwa partisipasi masyarakat pada aspek Kawasan kumuh perkotaan menunjukkan pada jumlah 91.5 terletak pada kelas kurang berpartisipasi

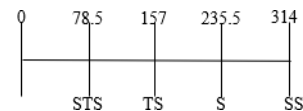
Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Aspek Fasilitas Sanitasi

Tabel 1.5 Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Aspek Fasilitas Sanitasi

Responden	P11	P12	P13
1	2	2	2
2	2	2	2
3	1	2	2
4	3	3	3
5	1	1	2
6	3	3	3
7	3	2	4
8	2	2	4
9	2	2	2
10	3	3	3
11	3	3	3
12	4	4	3
13	3	3	3
14	3	3	3
15	2	3	4
16	3	2	4
17	2	2	4
18	2	2	4
19	3	2	4
20	3	3	3
21	3	3	3
22	3	3	3
23	3	3	4
24	3	3	4
25	3	3	4
26	3	3	4
27	3	3	4
28	3	3	3
29	3	3	3
30	3	3	3
31	4	4	3
32	3	3	3
33	3	3	3
34	3	3	4
35	3	3	4
36	3	3	3
Jumlah	99	98	117
Nilai Variabel	104.666667		
nilai min(A)	104.666667		
nilai maks(B)	418.666667		
B-A	314.0		
Jumlah Kelas (c=4)	4		

Rumus Menentukan Jarak Kelas = B-A/4	78.5
--------------------------------------	------

Sumber: Peneliti



Gambar 1.6 Range Penilaian Kuesioner Aspek Fasilitas Sanitasi

Sumber: Peneliti

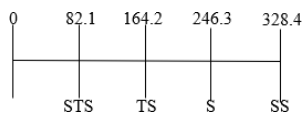
Dapat dilihat pada tabel dan range penilaian bahwa partisipasi masyarakat pada aspek fasilitas sanitasi menunjukkan pada jumlah 104.6 terletak pada kelas kurang berpartisipasi.

Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong Partisipasi Masyarakat di Kota Manado

Tabel 1.6 Analisis Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong Partisipasi Masyarakat di Kota Manado

Responden	P14	P15
1	4	4
2	3	2
3	4	3
4	3	4
5	3	3
6	3	1
7	2	4
8	4	3
9	4	2
10	3	3
11	2	3
12	3	3
13	4	3
14	4	4
15	1	3
16	3	2
17	2	3
18	4	2
19	3	3
20	4	3
21	3	3
22	3	4
23	4	2
24	2	2
25	4	3
26	4	4
27	4	2
28	2	2
29	4	1
30	1	3
31	3	3
32	4	4
33	3	4
34	4	4
35	2	3
36	4	3
Jumlah	114	105
Nilai Variabel	109.5	
nilai min(A)	109.5	
nilai maks(B)	438	
B-A	328.5	
Jumlah Kelas (c=4)	4	
Rumus Menentukan Jarak Kelas = B-A/4	82.1	

Sumber: Peneliti



Gambar 1.7 Range Penilaian Kuesioner Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat

Sumber: Peneliti

Faktor Penghambat program KOTAKU bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Manado sangat kecil, hanya dari segi waktu dan kesiapan yang menyebabkan masyarakat kurang berpartisipasi. Adapun hambatan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terdiri dari faktor dalam masyarakat itu sendiri(internal) yaitu kemampuan dan kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi, maupun faktor dari luar masyarakat(eksternal) yaitu peran aparat lembaga formal yang ada, Sedangkan faktor pendukung program KOTAKU di Kota Manado sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari peran masyarakat dan relasi yang dijalankan berperan dengan baik. Kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan program.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan di Kota Manado berdasarkan tujuan penelitian penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat dalam Program Kotaku

Secara keseluruhan partisipasi masyarakat untuk program kotaku kurang berpartisipasi, namun aspek-aspek yang sudah mendapatkan respon yaitu aspek non fisik, karena aspek non fisik merupakan respon yang lebih baik dibandingkan dengan aspek lain dan perlu adanya program stimulus. Perlu adanya perubahan-perubahan dalam penerapan di aspek tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambta dalam Program Kotaku di Kota Manado antara lain:

Faktor Pendukung adalah kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan program. Faktor penghambatnya adalah masih kurangnya

kesadaran atau kemauan masyarakat, masyarakat sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, kurang pemahannya masyarakat akan pembangunan yang baik, kurang tanggapnya masyarakat terhadap masalah-masalah yang terjadi pada lingkungannya sendiri dan fasilitas kurang memadai.

SARAN

Secara praktis, penelitian ini akan memberikan informasi kepada penyelenggara program kotaku untuk meningkatkan aspek fisik, aspek non fisik, aspek akses air bersih, aspek Kawasan kumuh perkotaan dan aspek fasilitas sanitasi agar program kotaku dapat berhasil. Secara akademik, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah variabel-variabel agar dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2015. Dokumen Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
- Anonim, Dokumentasi Rencana Tata Ruang Wilayah(RTRW) Kota Manado Tahun 2014-2034
- Anonim, 2018. Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 14/PRT/M/2018
- Anonim, Dokumentasi Kementerian Pekerjaan Umum tentang Kebijakan Kota Baru Manado-Kebijakan Tata Ruang Terkait Kota Baru Manado
- Anonim, Profil Kegiatan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara

Anonim, 2019. Dokumentasi Kementerian Pekerjaan Umum tentang Penanganan Permukiman Kumuh Skala Kawasan

Anonim, 2018. Dokumen Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Manado dalam Angka

Prayoga Biantara, 2019 Skripsi Partisipasi Masyarakat dalam Program Kotaku(Kota Tanpa Kumuh) Studi Kasus Di Kelurahan Sawah Lama

Afwah Ulyah, 2017. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Di Kelurahan Krobokan Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang

Fikra Sutan Purnama, 2017. Partisipasi Masyarakat Kelurahan Perigi Baru Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan Terhadap Program Pemberdayaan Kota Tanpa Kumuh

Hasanah Arrum Cahya, 2018. Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Program

Kota Tanpa Kumuh Di Kecamatan Medan Johor Kota Medan

Mutiara Lis Allokendek, 2019. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Program Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Sario Kota Manado